

	News Title : Bursa CPO Resmi Diluncurkan, RI Kini Punya Harga Acuan Sendiri	
	Media Name : goodnewsfromindonesia.id	Journalist : Firdarainy Nuril Izzah
	Publish Date : 13 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa CPO

Bursa CPO Resmi Diluncurkan, RI Kini Punya Harga Acuan Sendiri

FI

Firdarainy Nuril Izzah

13 OKTOBER 2023 16:00 WIB • 1 MENIT

f

t

ig

wh

pt



ad



Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) resmi meluncurkan bursa CPO (*crude palm oil*/minyak kelapa sawit). Dengan ini, Indonesia tidak akan lagi bergantung pada harga acuan dari Malaysia dan Rotterdam, Belanda.

“Produksi kita nomor satu di dunia hampir 47 juta ton CPO, ekspor hampir 30 juta miliar AS, tapi bertahun-tahun acuannya Malaysia dan Rotterdam. Tapi kita diam saja, tidak merasa terusik, tidak merasa malu,” kata Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas), dilansir dari *CNN Indonesia*, Jumat (13/10).

Diluncurkannya bursa CPO, menurutnya dapat memperkuat kinerja perdagangan minyak kelapa sawit yang adil dan transparan, serta akan melibatkan banyak penjual dan pembeli. Namun, bursa CPO ini bersifat sukarela (*voluntary*) sehingga perusahaan tidak harus menjual CPO-nya di sini.

Kompak! Indonesia dan Malaysia Bersatu melawan Uni Eropa Gara-gara Perkara Sawit

Dorong partisipasi pengusaha

Kendati tidak diwajibkan, Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko berharap para pengusaha kelapa sawit tetap ikut berpartisipasi di bursa CPO Indonesia. Pihaknya menjelaskan, bursa CPO mendorong kekuatan tawar-menawar sehingga akan terbentuk harga acuan untuk CPO.

“Kami juga mendorong UMKM dan pengusaha kelapa sawit ikut serta dalam bursa CPO Indonesia karena akan menempatkan penjual dan pembeli pada same level playing field, memiliki kekuatan tawar yang sama,” kata Didid.

Sejauh ini dikabarkan terdapat sebanyak 18 pelaku usaha CPO yang siap berdagang melalui bursa. Hal ini merupakan awal yang sangat baik dan menunjukkan adanya keinginan kuat dari pelaku usaha untuk membangun perdagangan CPO yang lebih adil dan transparan.

Bursa CPO Indonesia itu ditargetkan sudah bisa berjalan sepenuhnya pada 23 Oktober mendatang. Untuk selanjutnya, pemerintah akan mulai membentuk *price discovery* sehingga pada triwulan pertama tahun 2024 pihaknya sudah mampu menetapkan harga referensi atau (*reference price*).